SURVEI TINGKAT KEMAJUAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (Studi pada SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)

Yudhy Erlangga Djati

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, yudhyerlanggadjati@yahoo.co.id

Suroto

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Dalam hal ini tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah memiliki peranan penting. Ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Dalam instrumen tersebut terdapat 4 aspek yang meliputi: 1. Ketersediaan sarana prasarana olahraga, 2. Ketersediaan tenaga pelaksana, 3. Hasil kerja kurun 1 tahun lalu, dan 4. Prestasi dan penghargaan 1 tahun lalu. Hasil rekapitulasi tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yaitu: 1. Ketersediaan sarana prasarana olahraga rata-rata mendapatkan nilai 118,2 dengan kategori "C" yang termasuk dalam kategori cukup baik, 2. Ketersediaan tenaga pelaksana rata-rata mendapatkan nilai 210,3 dengan kategori "A" yang termasuk dalam kategori sangat baik, 3. Hasil kerja kurun 1 tahun lalu rata-rata mendapatkan nilai 193,3 dengan kategori "B" yang termasuk dalam kategori baik, dan 4. Prestasi dan penghargaan 1 tahun lalu rata-rata mendapatkan nilai 35,9 dengan kategori "E" yang termasuk dalam kategori kurang sekali. Kesimpulannya yaitu dari hasil yang diperoleh untuk tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mendapatkan nilai 557,7 dengan kategori "B" yang termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: Tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dan satuan pendidikan sekolah dasar.

Abstract

Basically physical education, sport, and health are integral part of the overall education system. In this case, the level of progress physical education, sport, and health in school have important role. This aims to make the process of learning to run effectively and the purpose of learning can be achieved. This research was did to know the level of progress physical education, sport, and health in public elementary school at subdistrict of Taman, Sidoarjo regency by using the instrument Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). In the instrument, there are four aspect which are included: 1. The availability of sport facility and infrastructure, 2. The availability of teachers, 3. The result of working for last year, and 4. Achievement and appreciation last year. The recapitulation result of level of progress physical education, sport, and health in public elementary school at subdistrict of Taman, Sidoarjo regency there are: 1. The availability of sport facility and infrastructure get average value 118,2 to category "C" which is included rather good category, 2. The availability of teachers get average value 210,3 to category "A" which is included in the excellent category, 3. The result of working for last year get average value 193,3 to category "B" which is included good category, and 4. Achievement and appreciation last year get average value 35,9 to category "E" which is included very bad category.

The conclusion of results is obtained for the level of progress physical education, sport, and health in public elementary school at subdistrict of Taman, Sidoarjo regency get value 557,7 to category "B" which is included good category.

Keywords: The level of progress physical education, sport, and health and elementary school education unit.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Berhasil atau tidaknya

suatu bangsa terletak pada seberapa besar kualitas pendidikannya. Menurut Ateng 1983 (dalam Mardiana, dkk, 2008) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan

melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional.

Upaya untuk melaksanakan pembangunan di sektor pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dilakukan guna meningkatkan martabat, kesejahteraan, dan kualitas pendidikan bangsa. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh semua orang saat mereka mengikuti proses pendidikan. Jika ingin mendapatkan pendidikan yang berkualitas, peran pendukungnya adalah ketersediaan tenaga pelaksana atau guru yang berkualitas pula. Salah satu ciri guru dapat dikatakan berkualitas adalah mereka memahami tentang kurikulum yang saat ini dijalankan oleh satuan pendidikan guru tersebut. Selain memahami, guru harus mampu menerapkan dengan baik kepada siswanya saat proses pembelajaran berlangsung. Status kepegawaian guru juga sangat berperan, antara yang sudah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan yang belum PNS. Bukan hanya itu, sertifikat profesi guru yang telah dimiliki juga sangat berpengaruh karena itu menunjukkan pengalaman dan cara mengajar mereka saat proses pembelajaran terhadap siswanya. Jika semua dapat dilakukan dengan baik, nantinya proses kemajuan pendidikan di mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan akan terlaksana dengan baik. Disamping kualitas guru, fasilitas pendukung seperti ketersediaan sarana prasarana olahraga yang memadai jumlah dan jenisnya juga perlu ada agar pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berjalan dengan baik.

Faktor pendukung lainnya adalah kinerja satuan pendidikan di masing-masing satuan pendidik. Seperti status guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, beban mengajar guru, tingkat pendidikan terakhir guru tersebut, serta sumber daya manusia di setiap satuan pendidikan masing-masing. Itu semua harus lebih baik jika memang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di satuan pendidikan tersebut ingin jauh lebih baik. Selain itu, prestasi dan penghargaan yang pernah diraih oleh siswa maupun gurunya di masing-masing satuan pendidikan juga menjadi faktor pendukung kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Berdasarkan pernyataan di atas, setiap satuan pendidikan harus mempunyai guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang berkualitas dan kondisi sarana prasarana olahraga yang memadai jumlah dan jenisnya. Selain itu, kinerja dari satuan pendidikan yang lebih baik serta prestasi dan penghargaan yang pernah diraih oleh guru maupun siswanya harus ada agar tujuan untuk memajukan pendidikan di mata pelajaran

pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat terwujud.

Untuk merealisasikan hal di atas, pemerintah telah menyediakan perangkat laporan yang disebut Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Di dalam perangkat tersebut terdapat aspek-aspek yang diperlukan untuk mengetahui kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Misalnya melalui aspek ketersediaan sarana prasarana olahraga, ketersediaan tenaga pelaksana, hasil kerja satuan pendidikan, serta prestasi dan penghargaan satuan pendidikan yang diperoleh. Oleh karena itu, Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) sangat diperlukan untuk mengukur kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Pada tahun 2010 kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan telah diteliti dengan menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) oleh Pamungkas (2010) yang meneliti pada SMA Negeri se-Kabupaten Sidoarjo dengan rincian ketersediaan saranaprasarana olahraga dengan nilai 82 termasuk kategori "D," ketersediaan tenaga pelaksana dengan nilai 108 termasuk kategori "C," hasil kerja kurun 1 tahun lalu dengan nilai 233 termasuk kategori "B," serta prestasi dan penghargaan 1 tahun lalu dengan nilai 120 termasuk kategori "B." Sedangkan untuk total nilai dari keempat aspek adalah 543 termasuk kategori "C." Nilai tersebut menunjukkan bahwa SMA Negeri se-Kabupaten Sidoarjo termasuk kategori cukup baik.

Melihat hasil tersebut, pada aspek ketersediaan sarana prasarana olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Sidoarjo mendapatkan hasil kurang. Ini terjadi karena jumlah dan ukuran sarana dan prasarana olahraga kurang seimbang dengan jumlah siswa yang ada. Maka seharusnya setiap satuan pendidikan harus menyeimbangkan antara jumlah dan ukuran sarana prasarana olahraga dengan jumlah siswa yang ada agar pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berjalan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka akan diambil penelitian yang sama dengan judul survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo karena belum ada yang meneliti tentang kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Di dalam penelitian diperlukan definisi operasional agar tidak terjadi suatu penafsiran yang berbeda. Definisi operasionalnya adalah tentang tingkat kemajuan. Tingkat kemajuan adalah suatu hal yang mempunyai tingkatan secara bertahap melalui proses yang sudah ditentukan dan mempunyai acuan data standar yang sesuai dengan Pangkalan Data Pendidikan

Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) yang sudah diterapkan. Kemajuan ditandai dengan perubahan-perubahan, misalnya yang awalnya tidak ada menjadi ada, yang awalnya buruk menjadi baik, dan awalnya kurang menjadi lebih.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. "Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok" (Maksum, 2012: 70). Desain penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimen yang sama sekali tidak dilakukan pemberian perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (*ex-post facto*) (Maksum, 2012). Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan kepada guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah 39 sekolah dengan nama sebagai berikut:

1. SDN Bebekan
2. SDN Bohar
3. SDN Bringinbendo I
4. SDN Bringinbendo II
5. SDN Geluran I
6. SDN Geluran II
7. SDN Geluran III
8. SDN Gilang I
9. SDN Gilang II
10. SDN Jemundo I
11. SDN Jemundo II
12. SDN Kalijaten
13. SDN Kedungturi
14. SDN Ketegan I
15. SDN Ketegan III
16. SDN Kletek
17. SDN Kramatjegu I
18. SDN Kramatjegu II
19. SDN Krembangan
20. SDN Ngelom
21. SDN Pertapan Maduretno
22. SDN Sadang
23. SDN Sambibulu
24. SDN Sepanjang I
25. SDN Sepanjang II
26. SDN Sidodadi I
27. SDN Sidodadi II
28. SDN Taman

29. SDN Tanjungsari I
30. SDN Tanjungsari II
31. SDN Tawang Sari I
32. SDN Tawang Sari III
33. SDN Trosobo I
34. SDN Trosobo II
35. SDN Wage I
36. SDN Wage II
37. SDN Wonocolo I
38. SDN Wonocolo II
39. SDN Wonocolo IV

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan tidak terdapat variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*), maka dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) 2011. Instrumen ini sudah valid karena sudah divalidasi oleh para ahli. Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) ini merupakan gagasan Asisten Deputi Olahraga Pendidikan (Asdep Ordik) Deputi Pemberdayaan Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, yang kegiatannya dilaksanakan mulai tahun 2006. Instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) bertujuan menghimpun data-data satuan pendidikan untuk mengukur kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terdiri dari 4 aspek di dalamnya, diantaranya:

1. Ketersediaan sarana prasarana olahraga.
2. Ketersediaan tenaga pelaksana.
3. Hasil kerja kurun 1 tahun lalu.
4. Prestasi dan penghargaan 1 tahun lalu.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen penelitian.
2. Menemui guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data.
3. Meminta bukti dengan cara di foto semua komponen yang ada di dalam instrumen.

Teknis Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil survei Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) di satuan pendidikan SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Setelah data diperoleh, data diolah pada *microsoft office excel*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data semua didapatkan akan dinilai dan dimasukkan pada kategori yang telah ditetapkan pada

instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Rekap hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel. 1 berikut:

Tabel. 1 Rekap Data Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Rekapitulasi Data Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan											
No	Nama Sekolah	1. Ketersediaan sarana prasarana olahraga		2. Ketersediaan tenaga pelaksana		3. Hasil kerja kurun satu tahun lalu		4. Prestasi dan penghargaan satu tahun lalu		Total	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	SDN BEBEKAN	150	B	250	A	190	B	20	E	610	B
2	SDN BOHAR	100	C	230	A	190	B	100	C	620	B
3	SDN BRINGINBENDO I	60	D	150	B	190	B	0	E	400	D
4	SDN BRINGINBENDO II	120	B	230	A	190	B	20	E	610	B
5	SDN GELURAN I	120	C	190	B	210	B	100	C	620	B
6	SDN GELURAN II	130	C	230	A	190	B	20	E	570	C
7	SDN GELURAN III	160	B	190	B	210	B	100	C	660	B
8	SDN GILANG I	80	D	230	A	200	B	120	B	630	B
9	SDN GILANG II	170	B	120	C	190	B	60	D	540	C
10	SDN JEMUNDO I	140	C	230	A	200	B	0	E	570	C
11	SDN JEMUNDO II	80	D	230	A	200	B	80	C	590	C
12	SDN KALIJATEN	160	B	230	A	200	B	100	C	690	B
13	SDN KEDUNGTURI	170	B	250	A	210	B	100	C	730	B
14	SDN KETEGAN I	120	C	190	B	190	B	0	E	500	C
15	SDN KETEGAN III	170	B	230	A	190	B	100	C	690	B
16	SDN KLETEK	110	C	230	A	190	B	0	E	530	C
17	SDN KRAMATJEGU I	40	E	150	B	170	C	0	E	360	D
18	SDN KRAMATJEGU II	20	E	190	B	190	B	0	E	400	D
19	SDN KREMBANGAN	140	C	230	A	180	B	0	E	550	C
20	SDN NGELOM	170	B	230	A	190	B	40	D	630	B
21	SDN PERTAPAN MADURETNO	80	D	230	A	190	B	0	E	500	C
22	SDN SADANG	170	B	190	B	190	B	20	E	570	C
23	SDN SAMBIBULU	40	E	230	A	190	B	120	B	580	C
24	SDN SEPANJIANG I	120	C	250	A	200	B	100	C	670	B
25	SDN SEPANJIANG II	150	B	230	A	190	B	80	C	650	B
26	SDN SIDODADI I	0	E	190	B	190	B	0	E	380	D
27	SDN SIDODADI II	130	C	210	A	200	B	0	E	540	C
28	SDN TAMAN	100	C	150	B	190	B	0	E	440	C
29	SDN TANJUNGSARI I	150	B	230	A	190	B	0	E	570	C
30	SDN TANJUNGSARI II	190	B	150	B	200	B	0	E	540	C
31	SDN TAWANGSARI I	90	D	210	A	190	B	0	E	490	C
32	SDN TAWANGSARI III	140	C	250	A	200	B	20	E	610	B
33	SDN TROSOBO I	190	B	230	A	190	B	0	E	610	B
34	SDN TROSOBO II	70	D	230	A	210	B	60	D	570	C
35	SDN WAGE I	40	E	190	B	170	C	0	E	400	D
36	SDN WAGE II	120	C	170	B	210	B	40	D	540	C
37	SDN WONOCOLO I	90	D	190	B	190	B	0	E	470	C
38	SDN WONOCOLO II	130	C	230	A	190	B	0	E	550	C
39	SDN WONOCOLO IV	150	B	230	A	190	B	0	E	570	C
Hail Rerata Nilai		118,21	C	210,26	A	193,33	B	35,897	E	557,69	C

Keterangan kategori penilaian:

- Kategori A : Sangat Baik
- Kategori B : Baik
- Kategori C : Cukup Baik
- Kategori D : Kurang
- Kategori E : Kurang Sekali

Dari hasil nilai data yang telah dimasukkan pada SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, akan diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk aspek ketersediaan sarana prasarana olahraga dari 39 SD Negeri se-Kecamatan Taman tidak ada yang mendapatkan kategori "A." Sekolah yang mendapatkan kategori "B" sebanyak 14 sekolah, yaitu SDN Bebekan, SDN Bringinbendo II, SDN Geluran III, SDN Gilang II, SDN Kalijaten, SDN Kedungturi, SDN Ketegan III, SDN Ngelom, SDN Sadang, SDN Sepanjang II, SDN Tanjungsari I, SDN Tanjungsari II, SDN Trosobo I, dan SDN Wonocolo IV. Untuk sekolah yang mendapatkan kategori "C" sebanyak 13 sekolah, yaitu SDN Bohar, SDN Geluran I, SDN Geluran II, SDN Jemundo I, SDN Ketegan I, SDN Kletek, SDN Krembangan, SDN Sepanjang I, SDN

Sidodadi II, SDN Taman, SDN Tawangsari III, SDN Wage II, dan SDN Wonocolo II. Sementara itu yang mendapatkan kategori "D" sebanyak 7 sekolah, yaitu SDN Bringinbendo I, SDN Gilang I, SDN Jemundo II, SDN Pertapan Maduretno, SDN Tawangsari I, SDN Trosobo II, dan SDN Wonocolo I. Sedangkan yang mendapatkan kategori "E" hanya 5 sekolah, yaitu SDN Kramatjegu I, SDN Kramatjegu II, SDN Sambibulu, SDN Sidodadi I, dan SDN Wage I.25

2. Untuk aspek ketersediaan tenaga pelaksana dari 39 SD Negeri se-Kecamatan Taman yang mendapatkan kategori "A" sebanyak 25 sekolah, yaitu SDN Bebekan, SDN Bohar, SDN Bringinbendo II, SDN Geluran II, SDN Gilang I, SDN Jemundo I, SDN Jemundo II, SDN Kalijaten, SDN Kedungturi, SDN Ketegan III, SDN Kletek, SDN Krembangan, SDN Ngelom, SDN Pertapan Maduretno, SDN Sambibulu, SDN Sepanjang I, SDN Sepanjang II, SDN Sidodadi II, SDN Tanjungsari I, SDN Tawangsari I, SDN Tawangsari III, SDN Trosobo I, SDN Trosobo II, SDN Wonocolo II, dan SDN Wonocolo IV. Untuk sekolah yang mendapatkan kategori "B" sebanyak 13 sekolah, yaitu SDN Bringinbendo I, SDN Geluran I, SDN Geluran III, SDN Ketegan I, SDN Kramatjegu I, SDN Kramatjegu II, SDN Sadang, SDN Sidodadi I, SDN Taman, SDN Tanjungsari II, SDN Wage I, SDN Wage II, dan SDN Wonocolo I. Sementara itu yang mendapatkan kategori "C" hanya 1 sekolah, yaitu SDN Gilang II. Sedangkan tidak ada sama sekali sekolah yang mendapatkan kategori "D" dan "E" untuk aspek ketersediaan tenaga pelaksana.
3. Untuk aspek hasil kerja kurun 1 tahun lalu dari 39 SD Negeri se-Kecamatan Taman tidak ada yang mendapatkan kategori "A", "D", dan "E." Untuk sekolah yang mendapatkan kategori "B" sebanyak 37 sekolah, yaitu SDN Bebekan, SDN Bohar, SDN Bringinbendo I, SDN Bringinbendo II, SDN Geluran I, SDN Geluran II, SDN Geluran III, SDN Gilang I, SDN Gilang II, SDN Jemundo I, SDN Jemundo II, SDN Kalijaten, SDN Kedungturi, SDN Ketegan I, SDN Ketegan III, SDN Kletek, SDN Kramatjegu II, SDN Krembangan, SDN Ngelom, SDN Pertapan Maduretno, SDN Sadang, SDN Sambibulu, SDN Sepanjang I, SDN Sepanjang II, SDN Sidodadi I, SDN Sidodadi II, SDN Taman, SDN Tanjungsari I, SDN Tanjungsari II, SDN Tawangsari I, SDN Tawangsari III, SDN Trosobo I, SDN Trosobo II, SDN Wage II, SDN Wonocolo I, SDN Wonocolo II, dan SDN Wonocolo IV. Sedangkan yang mendapatkan kategori "C" hanya 2 sekolah, yaitu SDN Kramatjegu I dan SDN Wage I.
4. Untuk aspek prestasi dan penghargaan 1 tahun lalu dari 39 SD Negeri se-Kecamatan Taman tidak ada

yang mendapatkan kategori “A.” Sekolah yang mendapatkan kategori “B” hanya 2 sekolah, yaitu SDN Gilang I dan SDN Sambibulu. Untuk sekolah yang mendapatkan kategori “C” sebanyak 9 sekolah, yaitu SDN Bohar, SDN Geluran I, SDN Geluran III, SDN Jemundo II, SDN Kalijaten, SDN Kedungturi, SDN Ketegan III, SDN Sepanjang I, dan SDN Sepanjang II. Sementara itu yang mendapatkan kategori “D” sebanyak 4 sekolah, yaitu SDN Gilang II, SDN Ngelom, SDN Trosobo II, dan SDN Wage II. Sedangkan yang mendapatkan kategori “E” sebanyak 24 sekolah, yaitu SDN Bebekan, SDN Bringinbendo I, SDN Bringinbendo II, SDN Geluran II, SDN Jemundo I, SDN Ketegan I, SDN Kletek, SDN Kramatjegu I, SDN Kramatjegu II, SDN Krembangan, SDN Pertapan Maduretno, SDN Sadang, SDN Sidodadi I, SDN Sidodadi II, SDN Taman, SDN Tanjungsari I, SDN Tanjungsari II, SDN Tawang Sari I, SDN Tawang Sari III, SDN Trosobo I, SDN Wage I, SDN Wonocolo I, SDN Wonocolo II, dan SDN Wonocolo IV

Dari hasil penjelasan di atas, bahwa hasil ketersediaan sarana prasarana olahraga rata-rata mendapatkan nilai 118,2 dengan kategori “C” yang termasuk dalam kategori cukup baik. Untuk aspek ketersediaan tenaga pelaksana rata-rata mendapatkan nilai 210,3 dengan kategori “A” yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara itu aspek hasil kerja kurun 1 tahun lalu rata-rata mendapatkan nilai 193,3 dengan kategori “B” yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan nilai prestasi dan penghargaan 1 tahun lalu rata-rata mendapatkan nilai 35,9 dengan kategori “E” yang termasuk dalam kategori kurang sekali.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada tabel. 2 nilai rata-ratanya sebagai berikut:

Tabel. 2 Nilai Rata-rata Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Nilai Rata-rata Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo									
1. Ketersediaan sarana prasarana olahraga		2. Ketersediaan tenaga pelaksana		3. Hasil kerja kurun satu tahun lalu		4. Prestasi dan penghargaan satu tahun lalu		Total	
Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
118,2	C	210,3	A	193,3	B	35,9	E	557,7	C

Dari tabel di atas, ketersediaan sarana prasarana olahraga mendapatkan nilai 118,2 dengan kategori “C” yang termasuk dalam kategori cukup baik, karena di

beberapa satuan pendidikan masih belum mempunyai sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Untuk ketersediaan tenaga pelaksana mendapatkan nilai 210,3 dengan kategori “A” yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dari 39 SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo terdapat 56 guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan rincian 42 dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 14 non PNS. Serta 33 guru sudah mempunyai sertifikat profesi guru dan 23 belum mempunyai sertifikat profesi guru. Itu menunjukkan bahwa tenaga pelaksana di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo sudah sesuai dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dan dapat dikatakan sangat baik. Sementara itu hasil kerja kurun 1 tahun lalu mendapatkan nilai 193,3 dengan kategori “B” yang termasuk dalam kategori baik, karena guru di semua satuan pendidikan sudah memperoleh beban mengajar yang sesuai dan organisasi Kelompok Kerja Guru (KKG) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ini sangat baik. Sedangkan untuk prestasi dan penghargaan 1 tahun lalu mendapatkan nilai 35,9 dengan kategori “E” yang termasuk dalam kategori kurang sekali. Ini terjadi karena sarana prasarana olahraga yang kurang memadai, kegiatan ekstrakurikuler yang kurang, dan orang tua siswa lebih cenderung mengutamakan prestasi akademik daripada prestasi olahraga, padahal siswa tersebut mempunyai bakat yang baik dalam bidang olahraga. Dari hasil yang diperoleh untuk tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mendapatkan nilai 557,7 dengan kategori “C” yang termasuk dalam kategori cukup baik.

PENUTUP
Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, maka rumusan masalah yang diajukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana prasarana olahraga pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo sudah cukup memadai dan termasuk dalam kategori cukup baik.
2. Ketersediaan tenaga pelaksana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo sudah mencukupi dan termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Hasil kerja satuan pendidikan di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan selama kurun 1 tahun lalu (selama tahun 2014) di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo sudah baik dan termasuk dalam kategori baik.

4. Terdapat prestasi dan penghargaan yang diperoleh guru dan siswa selama 1 tahun lalu (selama tahun 2014) di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo namun masih termasuk dalam kategori kurang sekali.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diberikan saran untuk bisa menjadi bahan evaluasi bagi pihak satuan pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Berikut saran yang dapat diberikan:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan di satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan penelitian yang sama karena di satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Sidoarjo sudah pernah dilakukan penelitian tentang kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Dilakukannya penelitian yang sama agar di Kabupaten Sidoarjo mempunyai data tentang kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di seluruh satuan pendidikan.
2. Untuk sekolah yang mempunyai sarana prasarana olahraga yang masih belum memadai agar bisa melengkapi guna melancarkan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
3. Bagi sekolah yang mempunyai sarana prasarana olahraga yang sudah memadai agar dapat menjaga dan merawat dengan baik agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat berjalan maksimal.
4. Pada aspek prestasi dan penghargaan masih dalam kategori kurang sekali, ini dikarenakan kurangnya kesempatan olahraga untuk mengasah kemampuan mereka di luar jam sekolah. Faktor ekonomi orang tua dan tuntutan yang diberikan cenderung ke prestasi akademik, padahal mereka mempunyai kemampuan yang lebih dalam bidang olahraga. Jadi, sebaiknya orang tua memberikan waktu kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan olahraga di luar jam sekolah agar prestasi akademik dan prestasi olahraga bisa sama-sama bagusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga. Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PDPJOI), (online), <http://pdpjoi.kemendpora.go.id/index.php>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.

- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mardiana, Purwadi, dan Satya. 2008. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mutohir, Toho Cholik. 2002. *Gagasan-Gagasan Tentang Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- New.2010. *Pengertian Prestasi*, (Online), <http://tentangkomputerkita.blogspot.com/2010/04/pengertian-prestasi.html>. Diakses tanggal 13 Januari 2015.
- Pamungkas, Anggoro Condro. 2010. *Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JPENOR FIK UNESA.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), (online), <http://www.slideshare.net/mastertalk/lampiran-permen-24-2007-standar-sarana-prasarana?related=1>. Diakses tanggal 24 Januari 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, (online), <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permen46-2009.pdf>. Diakses tanggal 24 Januari 2015.
- Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.